BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak setiap anak bangsa seperti yang telah tertera dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam alinea ke-4. Adanya pandemi covid-19 telah menjadikan pola pembelajaran berubah. Pembelajaran saat ini berlangsung jarak jauh atau biasa disebut dengan pembelajaran daring suatu kondisi di mana siswa tidak dapat belajar secara wajar yang disebabkan oleh adanya ancaman, hambatan atau gangguan belajar tertentu merupakan kesulitan belajar (Wahab, 2015). Cara setiap individu untuk menerima pembelajaran tidaklah sama, terdapat perbedaan karakteristik yang menyebabkan perbedaan pada tingkah laku belajarnya dan berujung pada kesulitan belajar.

Kesulitan belajar yang dialami siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai. Kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan pengetahuannya dengan kehidupan sehari-hari karena kecenderungan pembelajaran di kelas yang tidak berusaha mengaitkan konten pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari (Wasis, 2006). Pembelajaran biologi yang ideal adalah pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengkontruksi sendiri makna dari apa yang telah dipelajarinya.

Siswa cenderung sulit dalam menyerap dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru sehingga menyebabkan kualitas pembelajaran biologi pada berbagai jenjang pendidikan menjadi rendah. Sejalan dengan yang telah dikemukakan oleh Trianto (2007) bahwa daya serap siswa dalam proses pembelajaran masih dalam kategori rendah. Mata pembelajaran biologi yang diberikan di sekolah lanjutan berperan untuk membekali siswa untuk memiliki kemampuan memahami konsep dan prinsip dasar biologi yang diperlukan dirinya untuk dikembangkan ke jenjang selanjutnya atau dalam kehidupaan sehari-hari di lingkungannya. Kompetensi tersebut diperlukan siswa agar memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan pengetahuannya untuk memecahkan masalah yang berhubungan

dengan masalah biologi (Masan, 2020).

Rendahnya kualitas berfikir siswa merupakan hasil dari pendidikan IPA yang tidak memperhatikan lingkungan sosial budaya siswa. Sebagian besar siswa tidak mampu menerapkan konsep ilmiah dalam kehidupan nyata, dan pengajaran tidak berfokus pada prinsip bahwa sains mencakup pemahaman konsep, dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari (Subekti *dkk.*, 2019). Salah satu materi pembelajaran biologi yang dirasakan cukup sulit untuk dipahami para siswa adalah materi tentang sistem reproduksi. Sistem reproduksi manusia adalah salah satu konsep di dalam biologi yang membutuhkan tingkat pemahaman konsep tinggi dan sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Materi ini mempunyai sub konsep yang saling berkaitan yang memungkinkan siswa untuk memahaminya diperlukan pemahaman awal terhadap materi organ-organ reproduksi, jika pemahaman awal siswa tidak kuat, maka untuk memahami sub konsep berikutnya akan rentan mengalami miskonsepsi.

Pemberian materi yang mendalam mengenai sistem reproduksi diharapkan dapat menjadikan siswa mampu menghubungkannya dengan berbagai kejadian yang biasa ditemui di lingkungan sekitar mereka (Wafiroh, 2020).

Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar terbagi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor orangtua, keadaan ekonomi keluarga, faktor lingkungan sekolah dan lingkungan rumah. Berdasarkan penelitian Umiyati (2014), faktor eksternal lebih mempengaruhi kesulitan belajar siswa yaitu dikelas X.6 sebesar 67,59% dan di kelas X.7 sebesar 68,55 %. Berdasarkan penelitian Tobing (2015), faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa yaitu faktor internal meliputi minat sebesar 75,25 %, motivasi sebesar 79,95 %. Sedangkan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswayaitu faktor eksternal meliputi media sebesar 65,66 %. Berdasarkan penelitian Sapuroh (2013), analisis kesulitan belajar siswa dalam memahami konsep biologi juga melaporkan bahwa dari 100 % siswa, ada 13,3 % berada dalam tingkat sedang 66,7 % mengalami kesulitan tinggi dan 20 % mengalami kategori mengalami kategori sangat tinggi.

Dalam proses pembelajaran biologi guru menggunakan aplikasi berupa google classroom, edmodo, whatshapp, dan zoom meeting. Dengan penggunaan media teknologi tersebut terkesan mengurangi interaksi antara komponen pembelajaran seperti siswa, guru, kepala sekolah, kurikulum, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi di SMAN 14 Medan, diketahui bahwa KKM Biologi adalah 75. Jika dilihat dari segi fisik tidak ada siswa yang berkebutuhan khusus. Namun, jika dilihat dari segi psikologis nya siswa cenderung merasa bahwa pada materi sistem reproduksi manusia termasuk materi yang sensitif untuk dibahas dapat terlihat ketika ada siswa yang bertanya dengan pertanyaan yang dijadikan bahan tertawaan. Ada siswa yang memiliki nilai tinggi pada tetapi masih banya siswa yang memiliki nilai dibawah KKM. Pada saat pandemik siswa sulit dikontrol karena pembelajaran yang dilaksanakan secara online, terlihat masih ada siswayang tidak mengikut pembelajaran menggunakan zoom.

Dari uraian tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai **"Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Di Kelas XI SMAN 14 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi ialah :

1. Minat belajar siswa dalam belajar biologi khususnya materi pokok sistem reproduksi manusia masih rendah.
2. Rendahnya nilai hasil belajar biologi siswa pada materi pokok sistem reproduksi manusia di SMAN 14 Medan.
3. Kesulitan belajar siswa di masa COVID-19 pada materi sistem reproduksi manusia di SMAN 14 Medan.

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah kesulitan belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia yang mencakup aspek indikator pembelajaran,

aspek kognitif, dan faktor penyebab kesulitan belajar di kelas XI MIPA SMAN 14 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021 pada masa COVID- 19.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kesulitan belajar dari aspek indikator pembelajaran pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI MIPA SMAN 14 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021 pada masa COVID-19 ?
2. Bagaimanakah kesulitan belajar dari aspek kognitif pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI MIPA SMAN 14 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021 pada masa COVID-19 ?
3. Apakah faktor – faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi sistem reproduksi manusia di kelas XI MIPA SMAN 14 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021 pada masa COVID-19 ?

1.5 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan juga adanya keterbatasan dari penulis sendiri, maka batasan masalah yang diteliti dibatasi pada :

1. Kesulitan belajar dari aspek indikator pembelajaran pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI MIPA SMAN 14 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021 pada masa COVID-19.
2. Kesulitan belajar dari aspek kognitif pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI MIPA SMAN 14 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021 pada masa COVID-19.
3. Faktor – faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi sistem reproduksi manusia di kelas XI MIPA SMAN 14 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021 pada masa COVID-19.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesulitan belajar dari aspek indikator pembelajaran pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI MIPA SMAN 14 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021 pada masa COVID-19.
2. Untuk mengetahui kesulitan belajar dari aspek kognitif pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI MIPA SMAN 14 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021 pada masa COVID-19.
3. Untuk mengetahui faktor – faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi sistem reproduksi manusia di kelas XI MIPA SMAN 14 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021 pada masa COVID-19.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis kepada pihak – pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada guru mata Pembelajaranbiologi mengenai sistem reproduksi manusia, serta mampu mengingatkan kembali bahwa dalam merancang pembelajaran pada materi sistem reproduksi manusia diperlukan adanya strategi yang sesuai dengan keadaan siswa terutama pada masa COVID-19 ini.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan kepada guru untuk mengetahui letak kesulitan belajar siswa di masa COVID-19 pada materi sistem reproduksi manusia sehingga guru mendapatkan solusi yang terbaik agar siswa lebih mudah memahami materi sistem reproduksi manusia.
2. Bagi siswa, sebagai bahan masukan untuk siswa agar mampu mengatasi kesulitan belajar yang dialami pada masa COVID- 19, terutama dalam memahami materi sistem reproduksi manusia.

1.8 Definisi Operasional

1. Kesulitan belajar adalah kondisi dimana siswa tidak dapat belajar dengan baik dikarenakan adanya gangguan baik berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal seperti kurangnya kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, atau menalar.
2. Indikator pembelajaran disebut juga indikator adalah penjabaran secara keseluruhan dari kompetensi dasar secara spesifik yang dijadikan tolak ukur sejauh mana penguasaan siswa terhadap suatu pokok bahasan atau mata pembelajaran tertentu.
3. Indikator aspek kognitif merupakan aspek yang didasarkan pada konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat belajar.
4. Faktor penyebab kesulitan belajar ada dua yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri manusia itu sendiri meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri manusia itu atau dari lingkungan nya meliputi faktor orangtua, suasana rumah, kondisi ekonomi, sekolah dan masyarakat).

THE Character Building UNIVERSITY